

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pakan ternak berdiri seiring dengan tumbuhnya industri pengunggasan pada awal tahun 1980-an. Saat ini industri pakan ternak mengalami perkembangan cukup baik seiring dengan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut hasil pengolahan data BPS RI & BPS Provinsi Jawa Timur tercatat sejak tahun 2000 hingga 2018 perkembangan pasar makanan hewan (pakan ternak) Nasional dan Jawa Timur mengalami peningkatan sebesar 15%.

Namun memasuki tahun 2020, Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan. Penurunan ini diakibatkan munculnya wabah virus mematikan yang dikenal dengan nama *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Laju penyebaran virus *Corona* ini meningkat dengan sangat cepat, Pemerintah Indonesia melalui gugus tugas percepatan penanganan *Covid-2019* merilis pada situs *covid19.co.id* hingga tanggal 06 Agustus 2020 tercatat sebanyak sebanyak 118,753 jiwa terkonfirmasi positif, 75,645 jiwa sembuh, 5,521 jiwa dinyatakan meninggal dan 37,587 jiwa masih dalam perawatan.

Semakin meningkatnya penyebaran virus yang terjadi di Indonesia membuat pemerintah mengambil berbagai kebijakan, salah satu kebijakan yang harus diambil yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah daerah. Kebijakan PSBB ini memiliki dampak yang begitu besar diberbagai sektor, termasuk pada sektor ekonomi. Kebijakan baru ini mengharuskan segala aktivitas dilakukan dari rumah (*work from home*), tentunya dengan hal ini menjadikan dunia usaha kian menurun, sehingga tentu dibutuhkan suatu model bisnis baru agar kegiatan usaha tetap bisa bertahan ditengah pandemi *Covid-19*.

UD. Surya Agung merupakan pabrik penggilingan beras dan pengolahan pakan ternak yang lokasinya terletak pada Desa Sumberejo, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Jember. UD. Surya Agung menghasilkan produk pakan ternak dari limbah penggilingan beras (bekatul) yang dikenal dengan nama

Spalator-B. Spalator-B ini merupakan pakan ternak yang dihasilkan dari pencampuran bekatul (spalator-A) dan kebi. Pakan ternak ini biasanya dijual kepada peternak sapi, ayam, babi dan hewan ternak lainnya. UD. Surya Agung sudah berdiri sejak tahun 2000.

UD. Surya Agung mempunyai permasalahan terkait kurang berkembangnya usaha dimana UD. Surya Agung masih memasarkan produknya secara tradisional dan belum menggunakan teknologi secara maksimal dalam memasarkan produknya. Hal ini mengakibatkan sedikitnya konsumen yang dimiliki UD. Surya Agung saat ini.

Pentingnya penelitian ini dimunculkan sebagai penunjang dalam memberikan solusi untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi UD. Surya Agung dengan cara membangun inovasi model bisnis. Inovasi model bisnis ini berguna untuk mengubah model bisnis lama menjadi suatu model bisnis baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan keadaan saat ini. Proses pengembangan inovasi model bisnis ini terbagi menjadi identifikasi masalah, identifikasi metode untuk pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode *design thinking* dan pemecahan masalah. *Design Thinking* menjadi dasar suatu konsep berfikir dalam menemukan ide baru yang digemari oleh banyak orang selama beberapa tahun ini. Menurut (Hussein,2018) *Design Thinking* merupakan alat yang digunakan dalam *problem-solving*, *problem-design*, hingga *problem-forming*. Tidak hanya untuk menyelesaikan suatu permasalahan, juga untuk membentuk dan merancang permasalahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana model bisnis awal UD. Surya Agung ?
2. Bagaimana perancangan inovasi model bisnis pada UD. Surya Agung dengan menggunakan metode *design thinking*?
3. Bagaimana bentuk implementasi inovasi model bisnis menggunakan metode *design thinking* pada UD. Surya Agung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi model bisnis awal di UD. Surya Agung.
2. Menganalisis perancangan inovasi model bisnis pada UD. Surya Agung dengan menggunakan metode *design thinking*.
3. Untuk mengetahui inovasi model bisnis menggunakan metode *design thinking* pada UD. Surya Agung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan kebijakan dan membantu UD. Surya Agung Kabupaten Jember dalam mengatasi masalah sedikitnya peminat produk pakan ternak yang diakibatkan dari kurangnya inovasi model bisnis.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai pembelajaran mengenai *design thinking* dalam mengembangkan inovasi model bisnis. Serta bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang dan menambah khazanah kajian pada perpustakaan Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ndapat dijadikan bahan informasi dan acuan sehingga dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian tentang *design thinking* serta menambah pemahaman, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai *design thinking* dalam mengembangkan inovasi model bisnis pada UD. Surya Agung Kabupaten Jember.